

Pengaruh Pembelajaran Lagu Anak Islami Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia Dini

Zaenal Muftie¹, Tuti Hayati², Rina Nuraeni³

^{1, 2, 3}UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Jl. Soekarno-Hatta, Cimincrang, Kota Bandung, Jawa Barat 40292

Email: muftiez@ymail.com¹, thayati18@gmail.com², rinanusman98@gmail.com³

Abstrak

Hasil pengamatan pertama di “kelompok B RA Ummul Quro Kabupaten Bandung” terlihat ada hal menarik guna dikaji, pengembangan moral anak lewat metode ceramah masih kurang seperti anak yang bertindak sesuka hati tanpa tahu perilaku baik atau buruk, dan benar atau salah. Studi ini bertujuan guna perkembangan moral anak usia dini lewat metode konvensional; perkembangan moral anak usia dini lewat metode lagu anak Islami; serta perbedaan perkembangan moral anak usia dini di Kelompok B RA Ummul Quro Kabupaten Bandung diantara metode “konvensional” dengan “pembelajaran lagu anak Islami”. Metode yang dipakai disini ialah quasi eksperimen “*nonequivalent control group design*”. Alat pengumpulan data didapat lewat observasi dan dokumentasi. Hasil analisis data kelompok konvensional dapatkan nilai rata-rata *pretest* yakni 54,57 berkategori kurang dan nilai rata-rata *posttest* yakni 79,42 berkategori baik. Lalu kelompok eksperimen dapatkan nilai rata-rata *pretest* yakni 57,43 berkategori kurang dan *posttest* yakni 87,28 berkategori sangat baik. Sesuai hasil uji hipotesis didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $2,627 > 2,447$, maka terdapat dampak yang signifikan atau H_a diterima. Maka ada dampak pembelajaran lagu anak Islami dengan signifikan pada perkembangan moral anak usia dini di “Kelompok B RA Ummul Quro Kabupaten Bandung”.

Kata kunci: Anak Usia Dini, Perkembangan Moral, Lagu Anak Islami

Abstract

The results of initial observations in group B RA Ummul Quro Bandung Regency found an interesting phenomenon to study, the moral development of children through the lecture method was still lacking like a child who acts as he pleases without knowing good or bad behavior, and right or wrong. The purpose of this study was to determine the moral development of early childhood through conventional methods; the moral development of early childhood through the Islamic children's song method; and differences in the moral

development of early childhood between conventional methods and learning Islamic children's songs. The method used in this study is a quasi-experimental nonequivalent control group design. Data collection tools were obtained through observation and documentation. The results of the conventional group data analysis got an average pretest score of 54,57 which was included in the less category and the posttest average value of 79,42 was in the good category. Meanwhile, for the experimental group, the average pretest score of 57,43 was included in the less category and the posttest of 87,28 was included in the very good category. Based on the results of hypothesis testing, it is obtained that $t_{count} > t_{table}$ is $2,627 > 2,447$, then there is a significant effect or H_a is accepted. Thus, there is a significant effect of learning Islamic children's songs on the moral development of early childhood in Group B RA Ummul Quro, Bandung Regency.

Keywords: *Early Childhood, Islamic Children's Song, Moral Development.*

Pendahuluan

Anak usia dini ialah anak berumur 0-6 tahun yang alami perkembangan sangat cepat. Pendidikan anak usia dini jalur formal tersusun dari Taman Kanak-kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA), atau bentuk lainnya sederajat (Laelatusi'ah 2021:1). Pendidikan anak usia dini ialah pendidikan yang pertama serta utama bagi anak usia dini karena di usia tersebut dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan anak melalui bimbingan, stimulasi dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhannya secara optimal (Widiarini dan Permatasari 2016:1). Nilai-nilai hakiki moral dan agama penting ditanamkan dan diajarkan bagi anak sejak awal kehidupan anak. Di masa *golden age* merupakan momentum pembentukan kapasitas kecerdasan manusia yang akan menentukan kehidupan anak dalam seluruh aspek hidupnya di masa yang akan datang (Author 2018:1).

Moeslichatoen (dalam Oktarina dan Nurtiani 2016) mengatakan, "metode ialah masuk ke strategi aktivitas yang sudah ditetapkan sesuai dengan metode yang dipilih". Salah satu metode yang sangat digemari anak yaitu metode bernyanyi. Metode inilah yang akan membantu mengembangkan nilai-nilai keagamaan anak. Dengan bernyanyi bisa tanamkan nilai moral yang nanti bisa membantu dalam bentuk pribadi anak yang berakhlak.

Sesuai studi pendahuluan di kelompok B RA Ummul Quro, perkembangan

moral anak belum berkembang dengan baik. Ini karena beberapa faktor misal anak yang masih bertindak sesuka hati tanpa mengetahui perilaku baik atau buruk, benar atau salah, dan tidak memikirkan orang lain tersakiti atau tidak, yang menyebabkan kurangnya dalam membedakan perilaku, menghargai sesama teman atau bahkan sopan santun terhadap orang lebih dewasa sebagaimana mestinya.

Tujuan penelitian guna tahu dampak pembelajaran lagu anak Islami pada perkembangan moral anak usia dini di “kelompok B RA Ummul Quro Kabupaten Bandung”. Studi ini bermanfaat teoritis, berharap hasil studi bisa tingkatkan perkembangan moral di anak usia dini. Lalu jadikan sebuah nilai tambah khasanah pada bidang pendidikan di Indonesia. Manfaat Praktis: (1) untuk siswa, berharap bisa tingkatkan hasil belajar lewat media lagu anak Islami guna tingkatkan perkembangan moral pada keseharian, (2) Untuk guru, penerapan melalui media lagu diharapkan dapat memberikan referensi dalam meningkatkan perkembangan moral bagi anak usia dini, (3) Bagi sekolah, hasil studi ini diharapkan dapat memberikan referensi dalam meningkatkan perkembangan moral anak usia dini usia yang disampaikan guru. Lalu sekolah bisa dukung guru guna ciptakan media yang bervariasi, dan (4) untuk peneliti, peneliti bisa terapkan media lagu anak Islami guna tingkatkan perkembangan moral anak usia dini. Peneliti juga punyai pengetahuan soal materi serta media pembelajaran yang cocok.

Fitriyah (2021:57) menyatakan bahwa lirik lagu sebagai sarana dalam berkomunikasi dimasa sekarang maupun dimasa lalu tentang realitas atau kondisi sosial yang ada di masyarakat dan sarana dalam proses interaksi dalam pelestarian lingkungan baik dari segi sikap maupun nilai. Dalam lagu-lagu Islami yang paling diutamakan adalah makna dari lirik lagu. Pencipta lagu diharapkan dengan adanya pesan Islami yang terkandung dalam lagu sebagai ekspresi terhadap sesuatu yang dirasakan lingkungan sekitar anak pada sudut pandang Islam dan lirik lagu tersebut dapat tersampaikan dengan baik. Maka dari itu lirik lagu bukan sekadar kata-kata yang indah, akan tetapi sebagai representasi dan realitas yang terlihat atau dirasakan pencipta lagu. Diharapkan perkembangan agama dan moral anak dapat meningkat satu kecerdasan yang

dimilikinya dengan adanya lagu-lagu anak bernuansa Islami. Karena dimasa tersebut anak masih kesulitan untuk memahami kata atau kalimat yang mengandung perumpamaan apalagi dalam usia tersebut anak lebih menyukai pembelajaran yang menyenangkan (Fitriyah 2021:60).

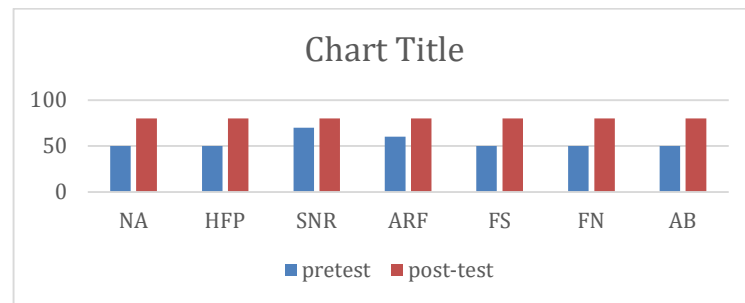
Metodologi

Di studi ini memakai pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian kuasi eksperimen "*nonequivalent control group design*" dengan bagi kelas B jadi dua kelompok yaitu kelompok konvensional sebanyak tujuh anak dan kelompok eksperimen sebanyak tujuh anak. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi. Sumber data yang diperoleh yakni sumber data primer yaitu guru dan siswa, selain itu sumber data sekunder berupa buku, foto, youtube dan arsip. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat analisis (dalam Sugiyono 2018:226), "data uji prasyarat analisis dengan pengujian normalitas dan homogenitas diantara subjek kelompok konvensional dengan kelompok eksperimen berikutnya dilaksanakan uji hipotesis diantara kelompok konvensional dengan kelompok eksperimen.

Hasil dan Diskusi

Hasil penelitian dampak pembelajaran lagu anak Islami pada perkembangan moral anak usia dini pada kelompok B RA Ummul Quro Kabupaten Bandung yakni:

Pendidik di kelompok B RA Ummul Quro sudah memberikan berbagai cara dalam membantu perkembangan moral anak secara optimal salah satunya dengan metode konvensional (metode ceramah). Berdasarkan hasil data *pretest* dan *posttest* pada kelompok konvensional diperoleh hasil sebagai berikut:

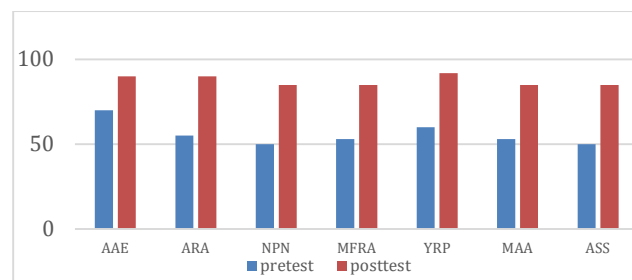


Gambar 1. Hasil Perbandingan Kelompok Konvensional (Metode Ceramah)

Berdasarkan gambar 1 diatas diperoleh hasil *pretest* kelompok konvensional adalah sebesar 54,57 ada di rentang 50-59 dengan interpretasi kurang. Lalu hasil *posttest* pada kelompok konvensional adalah sebesar 79,42 berada pada rentang 70-79 dengan interpretasi baik. Maka sesuai hasil *pretest* dan *posttest* terlihat perkembangan moral anak pada kelompok konvensional mengalami peningkatan.

Metode ceramah merupakan metode yang dilakukan lewat cara guru sampaikan materi kepada anak secara lisan baik verbal atau nonverbal. Sebagaimana guru dapat bermain kata atau kalimat dan dibantu oleh alat peraga dalam bentuk gambar, foto, benda, barang tiruan, film, peta dan lainnya. Karena usia dini ialah masa peka untuk anak, maka anak mulai sensitif dengan seluruh potensi mereka dalam tahap pembentukan perilaku, dengan kata lain masa ini paling tepat untuk memberikan stimulus serta keadan yang berdasarkan kebutuhan perkembangan anak agar tercapai secara optimal (Sardila 2015:87).

Di studi ini peneliti memberikan *treatment* pembelajaran lagu anak Islami dalam kegiatan pembelajaran unetuk kelompok eksperimen. Berikut merupakan hasil *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen:



Gambar 2. Grafik Hasil Perbandingan Kelompok Eksperimen
(Pembelajaran Lagu Anak Islami)

Berdasarkan gambar 2 diatas, diperoleh hasil *pretest* kelompok eksperimen sebesar 57,43 ada di rentang 50-59 dengan interpretasi kurang. Lalu hasil *posttest* yang didapat kelompok eksperimen yakni 87,28 ada di rentang 80-100 dengan interpretasi sangat baik. Maka sesuai hasil *pretest* dan *posttest* terlihat perkembangan moral anak pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan.

Pesan dakwah musik Islami yang ada di lirik dan syair, maknanya cukup dalam. Sebagian kalangan umat Islam Indonesia berdakwah lewat seni musik, macam nasyid, pop, marawis, kasidah, pop, dangdut, bahkan musik aliran keras meski rock juga bisa jadi sarana. Pada pendidikan anak usia dini tidak hanya mangesah kecerdasan intelektual saja, akan tetapi untuk membantu mengembangkan kecerdasan intelektual atau *IQ* yang kurang mendapat perhatian terhadap masalah spiritual atau agama. Lewat lirik lagu anak-anak, pencipta lagu berharap bisa sampaikan pesan Islami yang dirasa fenomena-fenomena yang ada di lingkungan sekitar anak pada sudut pandang agama Islam (Fitriyah 2021:58).

Untuk mengetahui perbedaan perkembangan moral anak usia dini terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat guna tahu apakah data yang dikumpulkanenuhi persyaratan guna di analisis dengan teknik yang direncanakan melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Berikut hasil yang diperoleh:

Tabel 1. Data Hasil Uji Normalitas *Pretest*

	kolmogorof-smirnov			shapiro-wilk		
	Statistic	Df	sig.	Statistic	Df	sig.
Konvensional	174	7	200	967	7	874
Eksperimen	166	7	200	957	7	791

Berdasarkan tabel 1 diatas diketahui bahwa distribusi populasi normal karena angka probabilitas $> \alpha$ (0,05). Maka simpulannya data penelitian berdistribusi normal. Selain itu Asymp. Sig perhitungan di atas adalah 0,200 bagi kelompok konvensional serta 0,200 guna kelompok eksperimen. Berdasarkan hal tersebut maka hasil *pretest* kelompok konvensional dapat dikatakan berdistribusi normal karena $t_{tabel} > t_{hitung}$ yaitu $0,200 > 0,05$ dan hasil *pretest* untuk kelompok eksperimen juga berdistribusi normal dengan $0,200 > 0,05$.

Tabel 2. Data Hasil Uji Normalitas *Posttest*

	kolmogorof-smirnov			shapiro-wilk		
	Statistic	Df	sig.	Statistic	Df	sig.
Konvensional	.294	7	.068	.967	7	.242
Eksperimen	.166	7	.200	.957	7	.874

Berdasarkan tabel 2 diatas diketahui bahwa distribusi populasi normal karena angka probabilitas $> \alpha$ (0,05) maka simpulannya data penelitian berdistribusi normal. Selain itu hasil Asymp. Sig perhitungan di atas adalah 0,068 untuk kelompok konvensional dan 0,200 untuk kelompok eksperimen. Berdasarkan hal tersebut maka hasil *posttest* kelompok konvensional dapat dikatakan berdistribusi normal karena $t_{tabel} > t_{hitung}$ yaitu $0,068 > 0,05$ dan hasil *posttest* untuk kelompok eksperimen juga berdistribusi normal sebab $0,200 > 0,05$.

Tabel 3. Data Hasil Uji Homogenitas *Pretest*

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Perkembangan Moral Anak	Based on Mean	.008	1	12	.930
	Based on Median	.004	1	12	.949
	Based on Median and with adjusted df	.004	1	11.996	.949
	Based on trimmed Mean	.008	1	12	.930

Sesuai hasil analisis di tabel 3 terlihat nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ yang berarti *Based on Mean* adalah $0,930 > 0,05$, maka simpulannya varians data *pretest* kelas konvensional dan data kelas eksperimen ialah sama atau homogen.

Tabel 4. Data Hasil Uji Homogenitas *Posttest*

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Perkembangan Moral Anak	Based on Mean	2.627	1	12	.131
	Based on Median	1.485	1	12	.246
	Based on Median and with adjusted df	1.485	1	11.981	.246
	Based on	2.487	1	12	.141

Berdasarkan hasil analisis di tabel terlihat nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 yang berarti *Based on Mean* adalah $0,131 > 0,05$, maka simpulannya varians data *posttest* kelas konvensional dan data kelas eksperimen ialah sama (homogen).

Tabel 5. Data Hasil Uji Hipotesis

	Konvensional	Eksperimen
Mean	79	87
N	7	7
t hitung	2,627	
t tabel	2,447	
Analisis	t hitung > t tabel	
Keterangan Sig	0,000	

Berdasarkan data tabel 5 memperlihatkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,627 > 2,447$ sehingga ada dampak pembelajaran lagu anak Islami pada perkembangan moral anak di “Kelompok B RA Ummul Quro Kabupaten Bandung”. Selain itu, berdasarkan signifikansi hasil < signifikansi tabel yang telah ditentukan ($0,000 < 0,05$), maka simpulannya hipotesis ada dampak pembelajaran lagu anak Islami pada perkembangan moral anak di “Kelompok B RA Ummul Quro Kabupaten Bandung” dapat diterima.

Setelah memenuhi uji prasyarat, dilanjutkan dengan pengujian N-gain yang bertujuan untuk melihat apakah metode konvensional dan metode eksperimen efektif digunakan sebagai metode perkembangan moral anak usia dini di kelompok B RA Ummul Quro. Berdasarkan hasil rata-rata N-gain skor diketahui bahwa kelompok konvensional sebesar 54,6595 atau 54% masuk pada kategori kurang efektif bernilai N-gain skor minimal 52% lalu maksimal 58%. Sedangkan hasil perhitungan N-gain skor bagi kelompok eksperimen yakni 70,4137 atau 70% masuk pada kategori cukup efektif. Dengan nilai N-gain skor minimal 63% lalu maksimal 82%.

Deskripsi mengenai perbedaan antara metode konvensional dengan metode pembelajaran lagu anak Islami bertujuan untuk mengetahui hasil perkembangan moral anak usia dini. Hasil yang diperoleh kelompok konvensional pada *pretest* sebesar 54,57 dan *posttest* sebesar 79,42. Sedangkan untuk kelompok eksperimen diperoleh hasil *pretest* sebesar 57,43 dan *posttest* sebesar 87,28. Berdasarkan data

itu, dapat diketahui perkembangan moral anak di kelompok konvensional dan kelompok eksperimen terdapat perbedaan. Selain itu dapat dilihat pada skor N-gain yang telah diperoleh. Diketahui bahwa metode konvensional mendapat hasil rata-rata sebesar 54% berada pada rentang 40% - 55% yang artinya kurang efektif untuk perkembangan moral anak. Sedangkan perkembangan moral anak lewat metode pembelajaran lagu anak Islami mendapat hasil rata-rata sebesar 70% berada pada rentang 56% - 75% yang artinya cukup efektif untuk perkembangan moral anak. Kegiatan pembelajaran lagu anak ini dapat mencapai perkembangannya secara menyeluruh dengan kegiatan yang membuat senang, gembira, serta timbulkan kenikmatan bagi anak. Lewat bernyanyi anak bisa meningkatkan potensi perkembangan moral, nilai agama, kognitif, kreatifitas, emosi, sosial, bahasa dan sikap yang bisa dipelajari sejak dini. Bernyanyi buat anak gembira sebab dilaksanakan dengan sukarela dan tidak ada paksaan pada anak, semua aktifitas yang dilakukan timbulkan kegembiraan tersendiri untuk anak, tanpa memikirkan hasil akhir dari kegiatannya (Murdiono 2008:68).

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang dampak pembelajaran lagu anak Islami pada perkembangan moral anak di Kelompok B RA Ummul Quro Kabupaten Bandung, maka simpulannya *pertama*, perkembangan moral anak usia dini lewat metode ceramah pada kelompok konvensional bernilai rata-rata *pretest* yakni 54,57 berkategori kurang dan hasil *posttest* yakni 79,42 berkategori baik. *Kedua*, perkembangan moral anak usia dini lewat metode pembelajaran lagu anak Islami pada kelompok eksperimen dapatkan nilai rata-rata *pretest* yakni 57,43 berkategori kurang dan nilai rata rata hasil *posttest* yakni 87,28 berkategori sangat baik. *Ketiga*, berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,627 > 2,447$, maka terdapat dampak yang signifikan pembelajaran lagu anak Islami pada perkembangan moral anak usia dini. Dengan kata lain H_a diterima. Artinya ada dampak pembelajaran lagu anak Islami pada perkembangan moral anak usia dini di "Kelompok B RA Ummul Quro Kabupaten Bandung".

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dikemukakan ada

dampak pembelajaran lagu anak Islami pada perkembangan moral anak usia dini karena dengan pembelajaran lagu anak Islami lebih mudah dipahami oleh anak, mudah diingat, disampaikan dengan cara yang menyenangkan dan dapat diterapkan pada keseharian karena bisa dilaksanakan di sekolah atau di rumah.

Daftar Pustaka

- Author, Nailul. 2018. "Pengembangan Lagu-lagu Islami Berdasarkan Tema Berbasis Video Untuk Anak Usia 5-6 Tahun Di TK IT Izzuddin Palembang." Universitas Sriwijaya Palembang.
- Fitriyah, Romadatul. 2021. "Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Lagu-lagu Islami." 1(1):55-72.
- Laelatusi'ah. 2021. "Minat Orangtua Dalam Menyekolahkan Anak Ke Raudhatul Athfal di Kp. Pasir Eurih Ds. Margajaya Kec. Cimarga Lebak Banten." Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Murdiono, Mukhamad. 2008. "Metode Penanaman Nilai Moral Untuk Anak Usia Dini." 38:167-86.
- Oktarina, Vivin, dan Ayi Teiri Nurtiani. 2016. "Peningkatan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Lagu-lagu Islami di Kelompok B RA Al-Muslimat Lueng Bata Banda Aceh." III:54.
- Sardila, Vera. 2015. "Implementasi Pengembangan Nilai-Nilai Etika dan Estetika Dalam Pembentukan Pola Perilaku Anak Usia Dini." 26(2):86-93.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pertama. edited by Setiyawami. Bandung: Alfabeta.
- Widiarini, Anisa, and Adinda Permatasari. 2016. "Pahami Periode Sensitif Pada Anak Usia Dini." 1.